

# Terdakwa Century

## Nangis di DPR

Tribun Pontianak

KAMIS  
17 FEBRUARI 2011

### ■ BPK Tempuh Audit Forensik

JAKARTA, TRIBUN - Terdakwa kasus skandal Bank Century, Arga Tirta Kirana, ibunda dari Alanda Kariza, menangis saat bercerita tentang kasus yang menjeratnya di hadapan anggota Timwas Century di DPR, Rabu (16/2).

Berbaju serba hitam dan berkerudung, Arga curhat ke anggota DPR didampingi tim kuasa hukum dan anaknya Alanda. Satu per satu pertanyaan para legislator dijawabnya lugas. Namun, di tengah acara, Arga tak kuasa menahan tangis.

Saat bercerita tentang kronologi kasus, dia sempat terisak selama lima menit. Dia pun menghentikan ucapannya. Keterangan kemudian dilanjutkan oleh seorang rekan Arga dari Bank Century.

Di awal pertemuan, mantan Kepala Divisi Legal Bank Century itu sempat menyatakan kekhawatirannya soal kasus



TRIBUN/DOK

” KPK saat ini, sedang menelusuri proses penyelidikan Century apakah ada tindak pidana korupsi yang melibatkan penyelenggara negara. ”

#### JOHAN BUDI

Juru Bicara KPK

Century. Bahkan, sempat terlontar candaan setelah pertemuan dengan DPR ini, ada kasus baru yang menantinya. “Setelah ini, saya *nggak* tahu apakah setelah saya dipanggil ke sini, mungkin jadi tersangka,” ujar Arga.

Lain dengan Arga, terdakwa dalam kasus yang sama, Linda Wangsadinata, juga curhat soal kasusnya. Dia merasa keberatan dengan tuduhan keterlibatan dalam 4 kasus oleh jaksa.

“Kalau Bu Arga tiga bintang,

saya empat bintangnya. Maksudnya tersangka,” ujar Linda disambut tawa anggota dewan.

Linda dan Arga didakwa jaksa melanggar Pasal 49 ayat (1) UU No 10 /1998 tentang Perbankan jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP, Pasal 264 ayat (2) KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke-1, dan Pasal 263 ayat (1) jo Pasal 55 ayat (1) ke-1. Keduanya dituntut 10 tahun dan denda Rp 10 miliar.

Bagi sejumlah pihak, tuntutan ini dirasa aneh. Sebab, Arga yang karyawan biasa dituntut lebih tinggi dari para bos Century. Lewat tulisan blog Alanda, simpati pun terus mengalir. Termasuk dari anggota DPR.

Timwas Century memanggil keduanya untuk mengorek lebih dalam seputar pencairan dana Bank Century. “Kita minta keterangan siapa yang memberi izin dalam pencairan tunai dalam jumlah yang besar dalam kasus Century,” kata anggota Timwas Century, Bambang Soesatyo.

Sementara itu, Juru Bicara KPK, Johan Budi, mengatakan pihaknya terus menyelidiki kasus Century. Sesuai dengan kewenangannya, KPK akan mengusut adanya keterlibatan penyelenggara negara dalam kasus tersebut.

“KPK saat ini, sedang menelusuri proses penyelidikan Century apakah ada tindak pidana korupsi yang melibatkan penyelenggara negara. Ini kewenangan KPK. Sebab tidak semua Tipikor melibatkan penyelenggara negara,” kata Johan.

Disinggung soal audit forensik, Johan menegaskan yang bisa melakukan hal itu hanya Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). “Dalam pertemuan KPK, BPK, DPR, mengemukakan perlunya dilakukan suatu audit forensik terhadap kasus Century. Jadi, bukan KPK yang melakukan, tapi BPK. Ini kebutuhan BPK untuk melakukan audit tersebut,” tegasnya. (Tribunnews/mun)